

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Penelitian

Studi kasus dilakukan berdasarkan observasi literasi selama bulan Januari sampai dengan April 2020.

3.2 Lokasi Penelitian

Studi kasus ini berada di lokasi penelitian berdasarkan literasi yang dilakukan di Bantul Yogyakarta, Surakarta, Makassar, dan Sleman Yogyakarta.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah jenis penelitian studi kasus (*case study*) yang merupakan metode kualitatif dengan mendalami suatu kasus tertentu dengan melibatkan pengumpulan sumber informasi (Raco, 2010).

3.3.2 Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, misalnya jurnal penelitian, catatan atau dokumentasi, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya yang dianggap dapat memberikan sumber informasi serta masukan data yang diperlukan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (Harnovinsah, 2019).

3.3.3 Subjek Pengamatan

Subjek pengamatan adalah seseorang yang diambil dari empat jurnal yaitu 14 sampel adalah perempuan dari jurnal satu, 20 sampel adalah laki-laki dari jurnal kedua, 15 sampel adalah perempuan dan laki-laki dari jurnal ketiga, dan 12 sampel adalah perempuan dan laki-laki dari jurnal keempat dengan keluhan nyeri pada punggung bawah *myogenik*. Pengambilan subjek pengamatan dilakukan dengan cara observasi literatur.

3.3.4 Objek Pengamatan

Hal yang diamati dan dicatat selama studi kasus adalah nilai penurunan nyeri pada punggung bawah dengan menggunakan metode *Visual Analog Scale* (VAS) dan peningkatan kemampuan fungsioanal dengan menggunakan *Oswestry Disability Index*.

3.4 Uraian Kasus

Pada kasus *Low Back Pain Myogenik* pemeriksaan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

3.4.1 Assesment

1. Anamnesa Khusus

Informasi dari hasil anamnesa khusus yang diperoleh meliputi :

1) Keluhan Utama

Adanya nyeri pada punggung bawah, dan kekakuan otot.

2) Riwayat Penyakit Sekarang

2 bulan yang lalu setelah beraktifitas berat, pasien merasakan nyeri pada punggung bawah.

3) Riwayat Penyakit Dahulu

Berdasarkan pernyataan pasien tidak didapatkan riwayat penyakit dahulu.

4) Riwayat Penyakit Penyerta

Berdasarkan pernyataan pasien tidak didapatkan riwayat penyakit penyerta.

5) Riwayat Penyakit Keluarga

Berdasarkan pernyataan pasien tidak didapatkan riwayat penyakit keluarga.

2. Pemeriksaan Fisik

a. *Vital Sign* (tanda vital)

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Denyut Nadi : 60x/menit

Respirasi : 20x/menit

b. Inspeksi (proses pemeriksaan dengan metode pengamatan)

Didapatkan pemeriksaan inspeksi dengan :

Statis : Postur tubuh nampak normal

Dinamis : Pasien nampak kesulitan bangun dari duduk lama

c. Palpasi (pemeriksaan dimana penguji merasakan ukuran, kekuatan, atau letak sesuatu dengan indra peraba)

- Adanya spasme otot *paralumbal*
- Ada nyeri tekan pada punggung bawah
- Adanya nyeri tekan pada otot *fascia thorakolumbar*

3. Pemeriksaan Gerak

1) Gerak aktif :

- Nyeri pada gerakan *fleksi trunk*

2) Gerak pasif :

- Nyeri *fleksi trunk*

4. Pemeriksaan Khusus

- Pemeriksaan nyeri dengan Skala VAS skala 0,422
- Pengukuran kemampuan fungsional dengan *Oswestry disability index* skala index 36,29

3.4.2 Diagnosa fisioterapi

1. *Impairment*

- Adanya nyeri pada *lumbal*
- Adanya kekakuan otot

2. *Functional Limitation*

- Tidak mampu duduk lama
- Tidak mampu mengangkat beban berat

3. *Disability*

- tidak dapat mengikuti kegiatan di lingkungan rumah

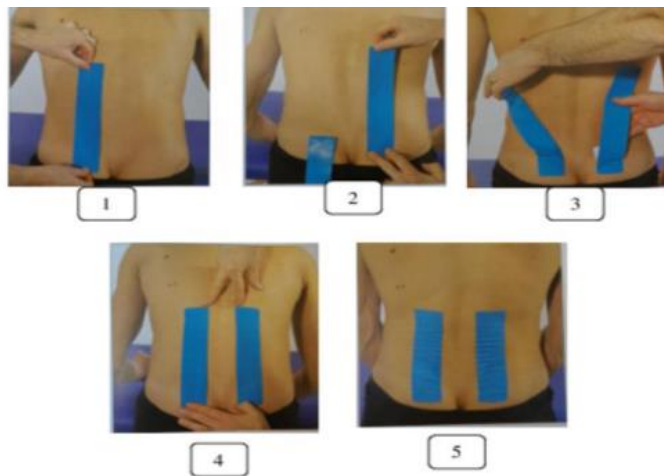
3.4.3 Penatalaksanaan Fisioterapi

a. Tujuan jangka pendek :

1. Mengurangi nyeri pada area *lumbal*
2. Mengurangi nyeri pada area otot *trunk*

3. Mengurangi spasme pada otot *paralumbal*
- b. Tujuan jangka panjang :

Untuk meningkatkan kemampuan fungsional pasien seperti duduk, mengangkat barang.
 - c. Intervensi
 1. Penerapan metode *Neuromuscular Taping*
 - a) Persiapan *tape*, pertama gunting *tape* sesuai kebutuhan, dalam kasus ini *tape* yang digunakan adalah model “I”, dengan ukuran *tape* panjang 25 cm dan lebar 5 cm sebanyak 2 potong.
 - b) Persiapan pasien, pastikan pasien dalam posisi nyaman mungkin, dalam kasus ini dilakukan pemasangan *tape* dengan posisi pasien berdiri dan membungkukkan *trunk* 45° dengan posisi kepala *forward*.
 - c) Pelaksanaan terapi, sebelum menempelkan *tape* pada kulit pasien, pastikan area yang akan ditempeli *tape* kering dan bersih. Jika area yang akan ditempeli *tape* tidak kering atau lembab maka harus dibersihkan dengan air bersih dan kesapkan area kulit dengan menggunakan tisu atau kain. Pasang kedua *tape* berjajar searah *vertebrae* dan diberi jarak 1-2 cm dari tulang *vertebra* sehingga *tape* yang ditempelkan tepat pada otot *paralumbal*, dengan posisi pasien *flexi lumbal* 45 derajat. Cara pemasangan dimulai dari *tape* yang bagian kanan ditempelkan dari ujung bawah sejajar dengan *lumbosacral joint* tanpa kompresi, untuk *taping* yang kedua bagian kiri, cara pemasangannya sama disejajarkan dengan *tape* yang bagian kanan juga tanpa kompresi.



Gambar 2.12 Teknik Pemasangan *Neuromuscular Taping*

2. *Mc Kenzie Exercise*

Berdasarkan dari hasil pemeriksaan yang didapatkan adalah antara lain keluhan nyeri saat *flexi* area *lumbal* berarti penekanan di area depan/*anterior* sehingga latihan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan pasien tersebut adalah latihan *Mc Kenzie exercise*.

a) Latihan 1

Berdiri tegak dengan kaki tidak rapat, tangan diletakkan sedikit dibelakang pinggang dan jari-jari menghadap ke belakang. Tubuh (pinggang ke atas) digerakkan ke belakang sejauh mungkin dengan tangan sebagai *fulcrum* (pusat gerakan), lutut dalam keadaan lurus. Pertahankan posisi ini selama 1-2 detik lalu kembali ke posisi semula, diulangi sebanyak 6 kali.

b) Latihan 2

Posisi tidur tengkurap bertumpu pada kedua siku, pandangan lurus kedepan. Pertahankan posisi kira-kira 5 menit sehingga dirasakan bagian pinggang bawah rileks.

c) Latihan 3

Posisi telungkup dan tangan diletakkan dibawah bahu, tubuh didorong ke atas dengan meluruskan siku sedangkan panggul dan tungkai rileks. Pertahankan posisi ini selama 1-2 detik dan

kemudian secara perlahan turunkan tubuh bagian atas, diulang 5 kali.

